

ABSTRAK

Pemukiman rawa Desa Baru adalah permukiman rawa yang memiliki kekhasan. Hal ini yang tidak hanya terlihat dalam pola permukiman saja tetapi juga tercermin dari pola perilaku kehidupan sosial budaya masyarakat pemukim. Desa Baru sebagai desa tradisional memiliki nilai-nilai kehidupan dan kearifan lokal yang tercermin dalam pemanfaatan ruang dan pengelolaan lingkungan yang sebagian besar terdiri dari daerah rawa. Pola adaptasi masyarakat pemukim yang ada di Desa Baru terhadap kondisi alam membuat eksistensi bermukim mereka terjaga dengan baik. Namun demikian, eksistensi bermukim tidak serta merta menjadikan suatu permukiman dapat dikatakan berlanjut (*sustain*), sehingga perlu dilakukan kajian tentang keberlanjutannya, oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui “bagaimana status keberlanjutan permukiman rawa Desa Baru Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara?”. Sesuai dengan sasaran penelitian maka analisis keberlanjutan dilakukan terhadap dimensi ekonomi, sosial-budaya, ekologi-lingkungan, infrastruktur dan kelembagaan. Masing-masing dimensi diuraikan lagi menjadi atribut-atribut mempengaruhi status suatu keberlanjutan permukiman.

Semua dimensi dianalisis menggunakan alat analisis Multi Dimensional Scaling (MDS). Atribut keberlanjutan di semua dimensi dilakukan proses skoring. Hasil skoring semua atribut dianalisa dengan menggunakan *software* raphish yang menghasilkan status keberlanjutan

Hasil dari analisis MDS ini menunjukkan status keberlanjutan dimensi ekonomi “cukup berkelanjutan” dengan nilai 58,86%, status keberlanjutan dimensi sosial-budaya “cukup berkelanjutan” dengan nilai 69,72%, status keberlanjutan dimensi lingkungan “cukup berkelanjutan” dengan nilai 69,5% status keberlanjutan dimensi infrastruktur “kurang berkelanjutan” dengan nilai 28,8% dan status keberlanjutan dimensi kelembagaan “cukup berkelanjutan” dengan nilai 54,53.

Secara keseluruhan, status keberlanjutan permukiman rawa Desa Baru dapat dikatakan “cukup berkelanjutan”. Hal ini didasarkan dari presentase hasil analisa secara multidimensi dengan MDS yaitu sebesar 57,76%. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memberikan masukan seperti peran serta pemerintah dalam penyediaan infrastruktur (infrastruktur dimensi ekonomi, dimensi sosial budaya, lingkungan, infrastruktur permukiman, dan kelembagaan.), program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan potensi desa dan manajerial organisasi kemasyarakatan agar dapat menjadi mitra pemerintah dalam hal pembangunan desa. Berbagai masukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan status keberlanjutan permukiman rawa Desa Baru Kecamatan Danau Panggang.

Kata Kunci: Keberlanjutan , Permukiman Rawa, Multi Dimensional Scaling,